

## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI BERTEMA MITIGASI BENCANA BERBASIS WEBSITE**

<sup>1</sup>Febri Arianto

<sup>2</sup>Khaerunnisa

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>1</sup>[febriarianto472@gmail.com](mailto:febriarianto472@gmail.com)

<sup>2</sup>[khaerunnisa@umj.ac.id](mailto:khaerunnisa@umj.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan karena pembelajaran daring yang dilakukan akibat pandemik covid-19. Hal itu memaksa proses pendidikan dilakukan dengan menggunakan teknologi digital. Pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama materi puisi, para guru-guru kurang menggunakan bahan ajar saat pembelajaran daring sehingga mengakibatkan peserta didik merasa bosan dalam belajar puisi. Seiring peningkatan terjadinya bencana alam juga patut menjadi perhatian serius bagi para peserta didik, sehingga perlunya memperluas pemahaman terhadap materi puisi. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar menulis puisi bertema mitigasi bencana berbasis *website*. Pada penelitian ini menerapkan metode penelitian *R&D* dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di dua Sekolah berbeda yaitu SMP Labschool FIP UMJ dengan SMPM 22 Pamulang dengan subjek penelitian kelas 8. Setelah proses penelitian dilakukan sehingga menghasilkan bahan ajar *website* menulis puisi ini valid dan praktis untuk digunakan. Hasil skor rata-rata penelitian ini yaitu, pada penilaian ahli materi 95,41% dengan kategori sangat valid, penilaian ahli media 91,5% dengan kategori sangat valid, uji coba kelas besar 87,42% dengan kategori sangat praktis, dan uji coba guru 90,27% dengan kategori sangat praktis.

**Kata kunci:** *Bahan Ajar Website, Menulis Puisi, Mitigasi Bencana*

### **ABSTRACT**

*This research was conducted because of the online learning that was carried out due to the covid-19 pandemic. This forces the educational process to be carried out using digital technology. In learning Indonesian, especially poetry material, teachers do not use teaching materials when learning online, which causes students to feel bored in learning poetry. Along with the increase in the occurrence of natural disasters, it also deserves serious attention for students, so it is necessary to broaden the understanding of poetry material. The purpose of this research is to develop teaching materials for writing poetry with the theme of website-based disaster mitigation. This research applies the R&D research method using the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). This research was conducted in two different schools, namely SMP Labschool FIP UMJ and SMPM 22 Pamulang with class 8 research subjects. After the research process was carried out so that the poetry writing website teaching materials were valid and practical to use. The results of the average score of this study, namely, on the assessment of material experts 95.41% with a very valid category, 91.5% on the assessment of media experts with a very valid category, large class trials 87.42% with very practical categories, and trials 90.27% teachers with very practical category.*

**Keywords:** *Website Teaching Materials, Writing Poetry, Disaster Mitigation*

## **I. PENDAHULUAN**

Pembelajaran di kurun waktu Pandemi covid-19 lebih menekankan pengajar yang dapat membentangkan kemampuan serta kepandaian peserta didik. Pengajar diwajibkan mempunyai berbagai upaya efektif dalam mengajarkan agar dapat meningkatkan kepandaian peserta didik. Penerapan beberapa pendukung pembelajaran diantara lain bertujuan memberikan variasi terhadap penerapan pembelajaran. Diantara itu pendukung pembelajaran serupa penerapan bahan ajar didesain secara menyenangkan, dengan harapan prosesnya lebih mudah dan menarik. Menurut Saleh dan Sultan (2015: 118) bahan ajar merupakan media yang tepat untuk mengintegrasikan karakter yang menjadi pedoman pendidikan. Sedangkan menurut Nurdyansyah (2019: 44) media pembelajaran salah satu komponen pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Menulis puisi merupakan sebuah keterampilan berbahasa dengan cara mengungkapkan perasaan dalam sebuah tulisan puisi. Menurut Setiawan dan Yuliyanto (2017: 84) karya sastra puisi merupakan bentuk karya yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan kontemplatif. Menulis puisi wajib diterapkan sehingga dapat melatih keterampilan peserta didik dalam berpikir dan menuangkan isi perasaan mereka masing-masing. Pada pembelajaran di era digital ini, menulis puisi dirasa memerlukan sebuah saranaterutama di kelas menengah pertama. P dalam menyampaikan materi puisi tersebut. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis puisi memerlukan perhatian khusus yang dapat merangsang peserta didik dalam pembelajaran serta perlunya memahami dengan baik materi yang diberikan. Menulis puisi pastinya

menyajikan nilai estetika di dalamnya. Menurut Juwati (2017: 73) puisi disusun menggunakan bahasa yang khas maupun penempatan antar kata yang disusun sedemikian rupa dengan bunyi. Menulis puisi juga dihasilkan melalui perasaan mendalam seseorang serta menerapkan kebahasaan puisi yang berisi irama, mantra, rima, dan bait. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi puisi dapat melatih cara berpikir peserta didik tentang perasaan dan makna yang tertuang dari ucapan seseorang, sehingga dapat memunculkan sifat asosiatif. Irama pada puisi dapat melatih individu dalam berpikir serta menentukan kata-kata yang ingin diungkapkan. Pentingnya peranan menulis dengan diimbangi faktor bahasa yang lainnya yaitu membaca bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan motivasi terhadap peserta didik dapat menghasilkan peningkatan dalam menulis dan membaca. Menurut Budiastuti, dkk (2014: 573) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Kegiatan menulis puisi memerlukan keterampilan khusus di dalamnya seperti mempunyai imajinasi yang cukup luas sehingga dapat dituangkan menjadi sebuah puisi.

Masalah yang sering muncul pada saat ini adalah minimnya daya minat peserta didik terhadap pembelajaran puisi. Hal ini diketahui melalui hasil observasi terhadap guru pamong yang menyatakan bahwa puisi hanya sebatas ilmu untuk diketahui namun tidak diresapi. Oleh karena itu hasil karya puisi yang dihasilkan oleh peserta didik ada realita yang terjadi pada masa kini, banyak hal yang sedang menimpa bumi. Banyak kejadian bencana yang terjadi dan berdampak merugikan masyarakat. Berdasarkan data (BNPB) pada awal tahun

2021 bencana yang tercatat berjumlah 372 kejadian. Oleh itu perlunya penanganan khusus agar dapat menanggulangi terjadinya bencana. Pada dasarnya mitigasi bencana merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengurangi kerugian dan korban akibat terjadinya bencana alam. Menurut Fadhli (2019: 5) mitigasi merupakan salah satu hal yang juga erat kaitannya dengan bencana alam.

Penggunaan *website* sendiri bersifat fleksibel dan khususnya pada pengguna harus memahami terlebih dahulu pembuatannya. Namun penerapannya perlu dilakukan dengan maksimal sehingga dapat meningkatkan kemampuan intelektual para peserta didik. Menurut Becti (2015: 35) menyatakan bahwa *Website* merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, animasi, suara, dan gabungan semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis. Dengan menerapkan media *website* dapat meningkatkan pemahaman terkait mitigasi bencana melalui pembelajaran puisi yang diberikan serta mampu menaikkan minat peserta didik dalam membuat karya puisi.

Pengembangan bahan ajar puisi bertema mitigasi bencana, diharapkan mampu menjadi peningkatan kesadaran peserta didik dalam memahami keadaan alam yang sedang terjadi. Puisi sendiri merupakan ranah efektif yang dapat digunakan dalam menyampaikan aspirasi pemahaman yang dapat dicerna oleh masyarakat. Melalui media *website* sebagai media yang digunakan saat pembelajaran dan dapat diakses kapanpun akan menjadi sarana peserta didik dalam menggali informasi yang telah diberikan dengan menggunakan pembelajaran daring.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengembangkan produk dengan menerapkan model *Research and Development (R&D)*. Hal ini berkaitan tujuan penelitian mengembangkan bahan ajar interaktif. Menurut Gall dan Borg (dalam Emzir, 2015: 263) pengembangan pendidikan industri yang menggunakan temuan penelitian dalam merancang produk dan prosedur baru. Adapun menurut Sugiono (2017: 311) bahwa metode penelitian dan pengembangan (*R&D*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sehingga menghasilkan produk baru, dan selanjutnya menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini nantinya menghasilkan produk bahan ajar. Pada bahan ajar ini nantinya digunakan pendidik dan peserta didik sebagai bahan pembelajaran yang membantu untuk menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi puisi yang bertemakan mitigasi bencana pada peserta didik SMP kelas VIII.

Pada tahap analisis data penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini didapat dari masukan validator pada tahapan validasi, yakni validator ahli materi dan media. Sedangkan kuantitatif analisis yang menjelaskan secara rinci berupa data angka yang diperoleh dari hasil pengembangan produk *website* menulis puisi bertema mitigasi bencana. Data yang diperoleh dari instrumen angket penelitian dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Hasil analisis data sebagai dasar guna merevisi produk bahan ajar ini.

$V$ = Penilaian skor kevalidan $p$ = Penilaian skor kepraktisan
--

Selanjutnya mengolah data angket yang diisi oleh guru dan peserta didik yang menjadi responden pendukung proses pengembangan. Angket yang disajikan terhadap para responden bersifat kuantitatif,

dapat diolah secara persentase dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Setyosari (2016: 234) dalam skala *likert* untuk menentukan skor atau nilai yang diajukan terhadap responden biasanya menunjukkan beberapa kriteria skor sebagai berikut.

**Tabel 1. Penilaian Terhadap Produk**

No	Respons	Skor
1	Sangat Baik (SB)	5
2	Baik (B)	4
3	Cukup (C)	3
4	Kurang (K)	2
5	Sangat Kurang (SK)	1

Tahapan nilai yang diberikan yakni skala satu sampai lima untuk respon sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, yang menggambarkan penilaian yang diberikan oleh responden. Tingkat pengukuran skala dalam penelitian ini menerapkan penggunaan interval yang prosesnya dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban yang diberikan responden.

Menurut Pihanto dan Yunianta (2018: 82) analisis data validasi dengan kriteria kategori penilaian sebagai berikut.

$$V = \frac{\text{Skor hasil penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

V= Kriteria penilaian skor kevalidan.

Setelah ditemukan hasil penilaian kevalidan maka dapat dilakukan uji coba

kelompok besar dengan menentukan kepraktisan pada bahan ajar yang telah dirancang. Berikut rumus perhitungan skor kepraktisan, yang dihasilkan melalui uji coba dan penilaian para peserta didik.

$$P = \frac{\text{Skor hasil penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

P=Kriteria penilaian skor kepraktisan

Selanjutnya hasil dari skor penilaian tersebut kemudian dicari rata-ratanya dari jumlah respon lalu dikonversi kepenilaian guna menentukan kevalidan dan kepraktisan dari produk bahan ajar *website* menulis puisi bertema mitigasi bencana berdasarkan respon para pengguna.

Berdasarkan pembahasan di atas produk pengembangan akan selesai saat skor penilaian terhadap bahan ajar *website* menulis puisi bertema mitigasi bencana telah memenuhi syarat kevalidan untuk digunakan pada saat pembelajaran, dengan rentan skor yang sesuai serta sudah layak untuk digunakan untuk Uji Coba di Sekolah pada pembelajaran. Setelah penjelasan di

atas produk pengembangan akan selesai saat skor penilaian terhadap bahan ajar *website* menulis puisi bertema mitigasi bencana telah memenuhi syarat kepraktisan untuk digunakan pada saat pembelajaran, dengan rentan skor yang sesuai serta sudah layak untuk digunakan untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian dengan menerapkan model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut, Pada tahapan pengembangan ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. **Analysis** Adapun tahap awal penelitian ini yaitu dengan melakukan analisis kebutuhan yang dilakukan di SMP Labschool FIP UMJ dan SMPM 22 Pamulang. Peneliti melakukan observasi di kedua sekolah tersebut pada bulan September-Oktober 2021 yang bertujuan untuk menemukan keterkaitan masalah dengan penelitian yang akan dilakukan. Kedua sekolah tersebut menyambut baik kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya. Peneliti melakukan observasi dengan melakukan wawancara dengan pendidik di sekolah tersebut tujuannya adalah untuk mengetahui masalah pendidik dan peserta didik dalam mempelajari bahasa Indonesia secara daring. Peneliti menanyakan bagaimana proses pembelajaran selama pandemik terjadi terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia. Bagaimana penerapan materi puisi saat pembelajaran daring berlangsung. Bagaimana pemahaman peserta didik terkait mitigasi bencana.

Selain itu peneliti juga mendapat informasi dari peserta didik perlunya bahan pembelajaran yang dapat mendukung proses menulis puisi.

2. **Design** selanjutnya dilakukan tahap desain yang mana pada tahap desain (*design*) merupakan tahapan perancangan bahan ajar *website* puisi-miti.com yang merupakan *website* puisi bertemakan mitigasi bencana. Berikut merupakan rangkuman tahapan perancangan *website* puisi-miti.com:
  - a. Tampilan *website* puisi-miti.com  
Tampilan *website* ini dapat di lihat setelah pengunjung mengakses *link* yang telah tersedia yaitu *puisi-miti.com*. Tampilan *website* ini dirancang dengan menggunakan *xampp* dan Bahasa pemrograman *PhpMyAdmin*. Pada tampilan *website* ini berisikan logo yang dibuat melalui aplikasi *Photoshop*. Ada menu yaitu terdiri dari Rumah, KD, Berita, Contoh, Puisi, Kontak dan Masuk.
  - b. Tampilan Rumah  
Pada menu rumah berisikan tentang pengertian puisi mitigasi yang mana dijelaskan pengertian puisi yang bertemakan mitigasi bencana. Adapun jenis-jenis puisi sebagai bentuk pemberian pemahaman

terhadap peserta didik terakit puisi. Bentuk puisi dimaksudkan sebagai pengetahuan yang dapat dicerna oleh peserta didik. Adapun unsur pembangun puisi yang dirancang berupa definisi yang dapat dibaca oleh para pengguna.

c. Menu Kompetensi Dasar

Pada menu ini terdapat Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran. KD yang digunakan yakni 3.8 dan 4.8 pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi puisi kelas VIII. Indikator sesuai dengan KD dan Tujuan pembelajaran merupakan harapan yang dicapai setelah melakukan pembelajaran.

d. Berita

Pada menu berita berisikan tentang materi puisi yang dijelaskan dengan memuat tema yang diangkat pada puisi ini. Terdapat menu puisi mitigasi bencana yang menjelaskan tentang pengertian puisi serta menjelaskan tentang mitigasi bencana. Pada menu mitigasi bencana merupakan bagian pendeskripsian mitigasi bencana. Berikutnya yaitu puisi dan mitigasi merupakan penjelasan keterkaitan materi. Hal ini dimaksudkan sebagai keakuratan materi yang disajikan pada bahan ajar *website* ini.

e. Contoh Puisi Mitigasi

Pada menu contoh puisi mitigasi merupakan contoh puisi bertemakan mitigasi bencana. Rancangan tersebut merupakan beberapa puisi hasil karya sendiri yang ditujukan sebagai contoh yang dapat dipahami dengan baik.

Keenam puisi tersebut memiliki perbedaan pembahasan.

f. Puisi mitigasi

Pada menu puisi mitigasi merupakan bagian dari pemberian latihan menulis puisi terhadap peserta didik. Rancangan tersebut memiliki berbagai macam menu diantara lain fasilitas yang disediakan sebagai sarana menulis puisi bertemakan mitigasi bencana. Menuanya terdiri puisi mitigasi yang menjadi ruang menulis puisi.

g. Kontak

Pada menu kontak merupakan identitas diri perancang *website* yang meliputi lokasi, dan data diri. Hal ini sebagai informasi yang dapat dibaca oleh para pengunjung *website* puisi-miti.com.

h. Masuk

Pada menu masuk merupakan bagian data pengguna diantara lain terdapat admin dan pengguna *website*.

### 3. *Development*

Tahap berikutnya pada penelitian ini adalah tahap pengembangan bahan ajar *website* puisi-miti.com. Terdapat langkah-langkah pengembangan dalam mengembangkan *website* puisi-miti.com sebagai berikut:

#### a. **Pembuatan Media**

Tampilan *website* ini merupakan hasil rancangan yang memiliki berbagai menu di dalamnya. Adapun tampilannya sebagai berikut:

##### 1) **Tampilan Depan**



**6) Kontak Kami**

Tampilan selanjutnya adalah identitas pengembang pada menu keenam yang berisikan tentang nama pengembang, alamat pengembang, nomor gawai, dan disediakan kolom komentar untuk para pengunjung *website* ini. Tampilan tersebut dibuat dengan menggunakan tabel yang disediakan pada menu *website* dengan *font* 24 dan 14. Pada tampilan kontak kami berisi identitas pengembang dan kolom komentar.



**Gambar 5. Menu Kontak**

**7) Masuk**

Adapun penjelasan menu masuk pada *website* puisi-miti.com sebagai berikut:



**Gambar 6. Tampilan masuk**



**Gambar 7. Data admin**

**4. Implementation**

Tahapan uji coba produk sesuai dengan alur yang telah ditentukan yaitu terdiri dari validasi ahli materi, ahli media, dan

uji coba pengguna. Hasil uji coba dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Angket Validasi Ahli Materi

**Tabel 2. Hasil penilaian ahli materi**

No.	Indikator	Rata-rata Skor %	Kategori Kevalidan
1	Aspek Kelayakan Isi	97,5%	Sangat Valid
2	Komponen Penyajian	93,33 %	Sangat Valid
<b>Penilaian Keseluruhan</b>		<b>95,41 %</b>	<b>Sangat Valid</b>

Kesimpulan yang diberikan oleh ahli materi adalah valid dengan sedikit

perbaikan. Hal ini menunjukkan bahwa materi dalam bahan ajar

*website* puisi-miti.com sangat valid dan tidak perlu melakukan validasi ulang. Aspek kelayakan isi mendapatkan skor tertinggi yaitu 97,5% sedangkan aspek penyajian 93,33% dijumlah dan ditentukan hasil rata-ratanya sehingga penilaian ahli

materi memperoleh rata-rata skor 95,41% dengan kategori sangat valid.

- b. Angket Validasi Ahli Media  
Penilaian ahli media ditentukan dengan skala *likert* 1-5. Hasil penilaian dari ahli media dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3 Hasil penilaian ahli media**

No.	Indikator	Rata-rata Skor %	Kategori Kevalidan
1	Aspek Kualitas	88 %	Sangat Valid
2	Aspek Grafis	88 %	Sangat Valid
3	Aspek Efektivitas	90%	Sangat Valid
4	Aspek Interaktif	100%	Sangat Valid
<b>Penilaian Keseluruhan</b>		<b>91,5 %</b>	<b>Sangat Valid</b>

c. Uji Coba Kelas Besar

Hasil rata-rata uji coba kelas besar setelah dilakukan uji coba keseluruhan terkait bahan ajar *website* puisi-mitigasi. Pada prosesnya para peserta didik terbantu dalam melaksanakan kegiatan belajar menulis puisi. Ditambah adanya tema yang

diangkat yakni mitigasi bencana yang dapat meningkatkan daya tarik peserta didik dalam mempelajari puisi. Berikut ini merupakan hasil rata-rata uji cob akelas besar dengan menggunakan bahan ajar *website* puisi mitigasi bencana.

**Tabel 4. hasil rata-rata uji coba kelas besar**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rata-rata skor (%)</b>	<b>Kategori Kepraktisan</b>
1	Materi	89,48%	Sangat Praktis
2	Bahasa	90,4%	Sangat Praktis
3	Ketertarikan	85,76%	Sangat Praktis
4	Motivasi	84,04%	Sangat Praktis
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>87,42%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan hasil dari uji coba kelas besar terhadap bahan ajar *website* puisi-miti.com pada materi puisi, pada indikator bahasa mendapat skor tertinggi yaitu 90,4% dengan kategori sangat praktis. Secara keseluruhan mendapat rata-rata skor 87,42% dengan kategori sangat praktis.

d. Uji Coba Respon Guru

Berdasarkan hasil pengisian angket pada uji coba respon guru pada bahan ajar *website* puisi-miti.com maka indikator materi mendapatkan skor tertinggi yaitu 93,33% dengan kategori sangat praktis. Secara keseluruhan mendapatkan nilai rata-rata skor 90,27% dengan kategori sangat praktis. Sehingga hasil respon guru yang diperoleh hasil bahwa bahan ajar *website* puisi-miti.com pada materi puisi praktis untuk diterapkan dan digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

### 5. Evaluation

Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir dari pengembangan bahan ajar *website* puisi-miti.com. Pada tahap evaluasi peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan saran para ahli dan subjek uji coba kelas kecil. Evaluasi dilakukan guna menyempurnakan bahan ajar *website* puisi-miti.com. Berikut perbaikan yang dilakukan peneliti pada bahan ajar *website* puisi-miti.com:



**Gambar 14. Setelah dilakukan perbaikan**

Saran ahli materi keruntutan sangat diperlukan karena dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi yang ada pada bahan ajar ini. Menu berita yang berisikan materi terkait puisi dan harus diletakkan di awal lalu baru masuk ke dalam bagian contoh puisi. Keruntutan yang dimaksud ialah Rumah,

KD, Berita Puisi Mitigasi, Contoh, Puisi Mitigasi, Kontak Kami, dan Masuk.

Sesuai arahan yang diberikan oleh ahli media peneliti perlu memberikan lembar penilaian agar dapat memudahkan guru dalam memberikan nilai terhadap hasil puisi peserta didik. Adapun perbaikannya sebagai berikut:



**Gambar 16. Sudah ada menu penilaian**

Saran ahli media menu admin tadinya belum tersedia menu penilaian dan diminta untuk menyediakan juga lembar penilaian agar dapat memudahkan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil puisi peserta didik.

### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar menulis puisi bertemakan mitigasi bencana berbasis *website* dapat disimpulkan sebagai berikut. Pada tahap *analysis* terdiri dari analisis kebutuhan dan kurikulum. Tahapan ini dilakukan guna mengetahui kebutuhan peserta didik serta kebutuhan pendidik dalam melakukan pembelajaran sesuai materi yang diambil yaitu terkait puisi dalam menggunakan bahan ajar. Pada proses *design* merupakan tahap rancangan yang dilakukan peneliti untuk melakukan pembuatan bahan ajar *website* puisi-miti.com. Pada tahap *development* merupakan proses mengembangkan bahan ajar yang telah dirancang. Berdasarkan dengan rancangan yang ada peneliti menggunakan bahan pendukung pembuatan *website* seperti *Xampp* dan sebagainya. Tahapan implementasi ini dilakukan dengan dua tahap yang bertujuan mengetahui kepraktisan bahan ajar. Pada tahap ini diawali dengan melakukan uji coba kelas kecil dengan 11 subjek uji coba siswa kelas 8 SMP Labschool FIP UMJ, lalu dilanjutkan dengan uji coba kelas besar dengan 25 subjek uji coba. Pada tahap *evaluation* merupakan

tahap akhir dalam penelitian pengembangan ADDIE. Tahap evaluasi merupakan bagian proses dalam penelitian ini yang memfokuskan pada pengumpulan saran dan masukan dari para ahli.

Berdasarkan hasil penelitian didapat perhitungan validasi ahli materi, media dan pengguna. Pada Validasi ahli materi mendapatkan skor 95,41% dengan kriteria sangat valid. Validasi media mendapatkan skor 91,5% dengan kriteria sangat valid. Kesimpulan dari hasil validasi di atas didapat bahwa bahan ajar *website* puisi-miti.com valid dan dapat diuji cobakan terhadap guru dan peserta didik. Hasil uji coba respon peserta didik didapat hasil rata-rata sebesar 87,42% dengan kategori sangat praktis dan selanjutnya hasil uji coba respon guru didapat skor rata-rata sebesar 90,27% dengan kategori sangat praktis.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Bekti, H.B. (2015). *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CS5 dan JQuery*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Emzir. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadhli, Aulia. (2019). *Mitigasi Bencana*. Yogyakarta. Gava Media
- Nurdiyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press
- Rustandi A. Asril. & Hikma N. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Android Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informasi Airlangga Tahun Ajaran 2020/2021*. Jurnal Ilmiah Media Bina Vol 15 No 2. (<https://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/880/pdf>) diakses pada 5 Oktober 2021
- Saleh, M & Sultan. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 yang Mengintegrasikan Nilai Karakter Bangsa di SMP*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP) Vol 22, No 2 (117-129). (<http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-danpembelajaran/article/view/7733>) diakses 07 Juli 2021.
- Setiawan W & Yuliyanto A. (2017). *Wajah "Ryonen" dalam Puisi "Biara" Karya A. Muttaqin*. Jurnal Pena Indonesia Vol 3 No 1. (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/download/1071/pdf>) diakses 23 Maret 2021.
- Setyosari, P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AlfabetT